

Penerapan Pembelajaran Papan Patuh Protokol Kesehatan dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Muhammad Iqbal Maulana¹, Winda Octaviana²

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Muhammad Iqbal Maulana, Surel: iqbalmadt@gmail.com

Abstract

Face-to-face learning has been carried out 100%, it is expected that students can still adhere to strict health protocols. Discipline in complying with health protocols is decreasing and if left undisciplined it will have an increasingly undisciplined impact on existing regulations in schools, health protocol regulations are increasingly not complied with, and the worst thing is if there is transmission of the Covid-19 virus due to non-compliance with health protocols in elementary school children who haven't been vaccinated. The use of health protocol compliance boards is expected to increase student discipline in complying with health protocols. This study aims to improve the discipline of grade 6 students in complying with health protocol regulations. This study used a qualitative method with a descriptive research type with board learning complying with health protocols every day must be filled in according to student compliance in adhering to health protocol regulations. The results of this study in the use of board learning complying with health protocols the number of grade 6 students at SD Negeri 1 Kebondalem who comply with health protocols has increased. This is evidenced by an increase in the number of students complying with the health protocol from day 1 which was only 12.9%, continuing to increase to 100% on day 5, so that the implementation of the health protocol compliance board can increase student discipline in complying with health protocols at school.

Keywords: *application of learning, adherence to health protocols, student discipline*

Abstrak

Pembelajaran tatap muka sudah dilaksanakan 100% diharapkan siswa dapat dengan tetap harus mematuhi protokol kesehatan dengan ketat. Kedisiplinan mematuhi protokol kesehatan semakin berkurang dan bila dibiarkan akan berdampak semakin tidak disiplin peraturan yang ada di Sekolah, peraturan protokol kesehatan semakin tidak dipatuhi, dan yang paling buruk bila terjadi penularan virus covid-19 akibat tidak patuh protokol kesehatan pada anak-anak sekolah dasar yang belum divaksin. Penggunaan papan patuh protokol kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 6 dalam mematuhi peraturan protokol kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pembelajaran papan patuh protokol kesehatan setiap hari harus diisi sesuai kepatuhan siswa dalam menaati peraturan protokol kesehatan. Hasil penelitian ini dalam penggunaan pembelajaran papan patuh protokol kesehatan jumlah siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Kebondalem yang mematuhi protokol kesehatan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan jumlah siswa yang mematuhi protokol kesehatan dari hari ke 1 yang hanya 12,9% terus meningkat sampai 100% pada hari ke 5, sehingga penerapan papan patuh protokol kesehatan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi protokol kesehatan di sekolah.

Kata kunci: penerapan pembelajaran, papan patuh protokol kesehatan, kedisiplinan siswa

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter perlu dikembangkan secara optimal untuk memperbaiki mutu pendidikan. Pendidikan karakter sangat penting dilakukan sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan sekolah, tentu pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia pendidikan dasar. Sekolah sebagai lembaga

pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter. Selain itu, pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertamayang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Salah satu pendidikan karakter yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah sikap disiplin. Menurut (Rahmawati, 2015), kedisiplinan berfungsi untuk mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan.

Pembentukan karakter kedisiplinan memang sangatlah penting untuk ditanamkan sejak dini. Sejak awal semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di SD Negeri 1 Kebondalem sudah dilakukan pembelajaran tatap muka 100% dengan tetap harus mematuhi protokol kesehatan dengan ketat. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Kebondalem saat ini adalah kurangnya kedisiplinan siswa mematuhi protokol kesehatan, hal ini berdasarkan pengamatan penulis dan keluhan rekan-rekan guru yang membicarakan siswa yang setiap hari ada yang tidak memakai masker saat datang disekolah, siswa selalu meminta masker dengan alasan selalu lupa dan tidak dibawakan masker oleh orang tuanya. Kalau tidak disuruh mencuci tangan tidak pernah mencuci tangan sebelum masuk kelas.

Manfaat kedisiplinan adalah untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan (Gunawan, 2019). Pendidikan karakter disiplin perlu diperhatikan. Selain manfaat sikap disiplin yang banyak, disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya, seperti tanggungjawab, kejujuran, kerjasama, dan lainnya. Menurut (Salam & Anggraini, 2018) kedisiplinan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam membangun pengendalian diri siswa. Keberhasilan siswa dalam bersikap disiplin ini dilihat dari keberhasilannya mencapai indikator disiplin. Pencapaian sikap disiplin siswa ini merujuk kepada indikator disiplin berdasarkan (Kemendikbud, 2016). Siswa dapat dikatakan memiliki sikap disiplin apabila sebagian besar siswa atau semua siswanya sudah mencapai indikator-indikator pencapaian.

Serta berdasarkan pengamatan saat akan pulang sekolah siswa kelas 6 dari 31 siswa ada 20 siswa yang tidak memakai masker dan 11 siswa tidak memakai masker dengan benar, saat ditanya ada yang disimpan di tas, di saku dan ada yang sudah hilang. Kedisiplinan mematuhi protokol kesehatan semakin berkurang dan bila dibiarkan akan berdampak semakin tidak disiplin peraturan yang ada di Sekolah, peraturan Protokol Kesehatan semakin tidak dipatuhi, dan yang paling buruk bila terjadi penularan virus covid-19 akibat tidak patuh protokol kesehatan pada anak-anak sekolah dasar yang belum divaksin. Dari permasalahan yang terjadi, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa terutama dalam mematuhi protokol kesehatan, penulis menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan yang harapannya siswa disiplin mematuhi protokol kesehatan karena kesadaran sendiri akan pentingnya keamanan dan kesehatan bersama. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian "Penerapan Papan Patuh Protokol Kesehatan untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas 6 di SD Negeri 1 Kebondalem".

2. Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan Penerapan pembelajaran papan patuh protokol kesehatan dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kajian-kajian teori yang

relevan dengan pokok bahasan penelitian ini dengan menelaah berbagai kajian pustaka yang berbentuk artikel, karya tulis, buku, jurnal ataupun hasil penelitian yang sudah terpublikasikan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan kajian untuk penelitian ini (Sidiq & Choiri, 2019).

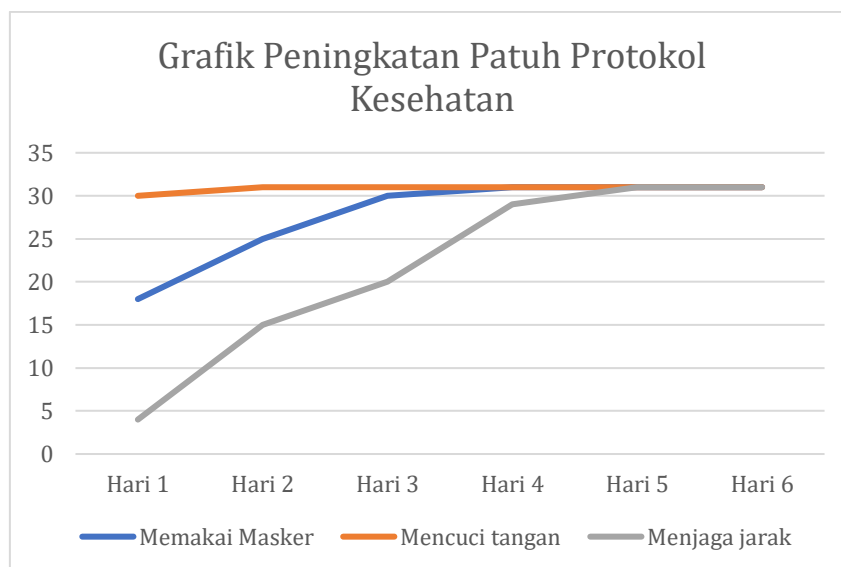
3. Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilakukan sudah memenuhi target yang telah ditentukan. Pemenuhan ini terbukti dengan pencapaian tujuan yang telah direncanakan, yaitu peningkatan kedisiplinan siswa kelas 6 menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan (P3K). Berikut ini tabel jumlah siswa kelas 6 yang mematuhi Protokol Kesehatan yang sesuai dengan indakator-indikator yang digunakan.

Tabel 1. Jumlah Siswa Patuh Protokol Kesehatan

No	Indikator kegiatan	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6
1	Memakai masker	18	25	30	31	31	31
2	Mencuci tangan	30	31	31	31	31	31
3	Menjaga jarak	4	15	20	29	31	31
	Jumlah Siswa Patuh Prokes	4	15	20	29	31	31
	Presentase Siswa Patuh Prokes	12,9%	48,3%	64,5%	93,5%	100%	100%

Berdasarkan hasil tabel tersebut, maka terlihat bahwa dengan menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan, kedisiplinan siswa patuh Protokol Kesehatan dapat meningkat. Jumlah siswa patuh protokol kesehatan meningkat 11 siswa dari hari 1 ada 4 siswa ke hari 2 ada 15 siswa. Presentase patuh protokol kesehatan hari 1 sampai hari 6 dapat meningkat dari 12,9% sampai 100%. Adapun dalam peningkatan jumlah siswa patuh protokol kesehatan dari hari 1 sampai hari 6 menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan ditunjukkan melalui gambar grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Siswa Patuh Protokol Kesehatan

Adapun perbandingan sebelum dan setelah menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan

No	Sebelum Gagasan Diterapkan (Before)	Setelah Gagasan Diterapkan (After)	Keterangan
1	Kedisiplinan siswa sebelum menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan adalah kurang disiplin	Kedisiplinan siswa setelah menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan adalah kedisiplinan meningkat.	Dari hasil kegiatan pengisian papan patuh protokol Kesehatan selama seminggu menunjukkan peningkatan kediplinan siswa mematuhi protokol kesehatan.

Dalam kegiatan pembiasaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan sebenarnya yang berintikan kepada pengalaman, yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. (Setiadi, 2016). Pembiasaan menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya. Pembiasaan dalam pendidikan hendaknya dimulai sedini mungkin. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah operan conditioning, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. (Mulyasa, 2012).

Tabel 3. Indikator Disiplin Siswa (Kemdikbud, 2016)

Pendidikan Karakter	Indikator
Disiplin	1. Mentaati tata tertib sekolah 2. Mengerjakan tugas dengan baik 3. Melaksanakan piket kebersihan kelas

Disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah (Narwanti, 2013). Disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib. Tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri. Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan individu. Fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan siswa untuk menerima aturan dan membantu siswa ke arah yang baik (Rohman, 2018). Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Menurut Bije Widjajanto, kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang setiap hari. Tindakan-tindakan tersebut pada awalnya disadari atau disengaja, tetapi karena begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya sering kali kebiasaan tersebut menjadi refleksi yang tidak disadari oleh orang yang bersangkutan. (Syamsul, 2016).

4. Simpulan

Dengan terlaksananya kegiatan penelitian ini, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan (P3K) jumlah siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Kebondalem yang mematuhi protokol kesehatan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mematuhi protokol kesehatan dari hari ke 1 yang hanya 12,9% terus meningkat sampai 100% pada hari ke 5.

Selain sebagai pembiasaan, kegiatan penelitian ini juga membantu memecahkan salah satu permasalahan yang ada di SD Negeri 1 Kebondalem yaitu kurangnya kedisiplinan siswa mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan (P3K) siswa semakin disiplin memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Saran yang dapat diberikan setelah dilaksanakan penelitian ini berdasarkan pelaksanaan aktualisasi ini adalah (1) Guru dapat menggunakan Papan Patuh Protokol Kesehatan (P3K) untuk meningkatkan kedisiplinan siswa mematuhi protokol kesehatan, (2) Penggunaan media papan ini tidak hanya diterapkan oleh kelas 6 saja, akan tetapi juga dapat dilaksanakan pada kelas lainnya secara berkelanjutan sehingga kedisiplinan siswa mematuhi protokol kesehatan dapat terus ditingkatkan, (3) Penggunaan media pembelajaran tidak hanya dilaksanakan pada kedisiplinan mematuhi protokol kesehatan, tetapi juga digunakan pada kedisiplinan yang lain, (4) Dengan adanya penggunaan papan patuh protokol kesehatan ini, diharapkan kedepannya ada inovasi-inovasi lain yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah kedisiplinan siswa, agar nantinya kedisiplinan siswa dapat senantiasa ditingkatkan.

Daftar Rujukan

- Gunawan, I. (2019). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2016). Panduan Penilaian. [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/), (021). Diambil dari <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.

Proceedings Series of Educational Studies

- Narwanti, S. (2013). *Pendidikan Karakter* (Cetakan ke). Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.
- Rahmawati, P. (2015). *Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman*. 247.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah.
- Ihya al-Arabiyah: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4 (1), 72-94.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127-144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>.
- Setiadi. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Syamsul K, (2016). *Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sidiq, U. & Choiri, M. M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.